

---

## **Pelatihan Pencatatan Transaksi Keuangan KPM Gucang Farm Kabupaten Tangerang dengan menggunakan Aplikasi SI APIK BI**

**Chandra Fitra Arifianto<sup>1</sup>, Andriyani Hapsari<sup>2</sup>, Rahadyan Tajuddien<sup>3</sup>,**  
<sup>1,2,3</sup>Manajemen, Universitas Pamulang

e-mail: [dosen01177@unpam.ac.id](mailto:dosen01177@unpam.ac.id); [dosen01178@unpam.ac.id](mailto:dosen01178@unpam.ac.id); [dosen01633@unpam.ac.id](mailto:dosen01633@unpam.ac.id)

### **Abstract**

*As a business actor in the digital era, good and neat financial management is the main key to achieving success. Accurate and systematic recording of financial transactions can help entrepreneurs monitor business financial conditions, make the right business decisions, and increase opportunities for access to capital. Recording financial transactions is an important aspect in business management, especially for Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). Good and neat record keeping helps MSMEs monitor financial conditions, make the right business decisions, and increase opportunities for access to capital. Likewise, with KPM Gucang Farm, Tangerang Regency, financial recording is a problem in business management. This Community Service aims to improve the ability of KPM Gucang Farm Tangerang Regency in recording financial transactions using the SI APIK BI application. SI APIK is a financial recording application that is easy to use and can be accessed for free on smartphones. The methods used are lectures, demonstrations and direct practice. Training participants are guided to understand the features of the SI APIK application and how to record financial transactions correctly. After attending the training, participants were able to understand the importance of recording financial transactions, installing and using the SI APIK application, recording financial transactions correctly and making simple financial reports.*

*Keywords: Financial Transaction Recording, KPM Gucang Farm, SI APIK Application*

### **Abstrak**

Sebagai pelaku usaha di era digital, pengelolaan keuangan yang baik dan rapi menjadi kunci utama dalam mencapai kesuksesan. Pencatatan transaksi keuangan yang akurat dan sistematis dapat membantu para pengusaha dalam memantau kondisi keuangan usaha, membuat keputusan bisnis yang tepat, meningkatkan peluang akses ke permodalan. Pencatatan transaksi keuangan merupakan aspek penting dalam pengelolaan usaha, terutama bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Pencatatan yang baik dan rapi membantu UMKM dalam memantau kondisi keuangan, membuat keputusan bisnis yang tepat, dan meningkatkan peluang akses ke permodalan. Begitu pula dengan Kelompok Petani Milenial (KPM) Gucang Farm Kabupaten Tangerang pencatatan keuangan menjadi permasalahan dalam pengelolaan usaha. Pengabdian Kepada Masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan KPM Gucang Farm Kabupaten Tangerang dalam mencatat transaksi keuangan dengan menggunakan aplikasi SI APIK BI. SI APIK adalah aplikasi pencatatan keuangan yang mudah digunakan dan dapat diakses secara gratis di smartphone. Metode yang digunakan metode ceramah, demonstrasi, dan praktik langsung. Peserta pelatihan dipandu untuk memahami fitur-fitur aplikasi SI APIK dan cara mencatat transaksi keuangan dengan benar. Setelah mengikuti pelatihan, peserta mampu memahami pentingnya pencatatan transaksi keuangan, menginstal dan menggunakan aplikasi SI APIK, Mencatat transaksi keuangan dengan benar dan membuat laporan keuangan sederhana.

*Kata kunci: Pencatatan Transaksi Keuangan, KPM Gucang Farm, Aplikasi SI APIK*

## **PENDAHULUAN**

UMKM sebagaimana diamanatkan Undang-Undang mempunyai tujuan dalam pembangunan perekonomian nasional (Ferdian, 2019) yang bermuara pada peningkatan kesejahteraan masyarakat. Selain di daerah kota, UMKM desa dipandang memiliki prospek yang baik untuk ke depannya. Bahkan, pemerintah terus selalu mendorong UMKM di daerah pedesaan agar dapat lebih maju dan bersaing dengan berbagai jenis usaha yang lain dalam dunia internasional. Dibutuhkan waktu yang panjang dalam meningkatkan keterampilan bagi pelaku usaha dalam konteks organisasi baru, dan menjadikan sebagai strategi industri melayani pelanggan / perusahaan yang menangani hubungan mereka secara elektronik Fahrurrozi *et al.* (2020). Era digitalisasi yang semakin pesat dalam

---

transaksi elektronik, kemampuan untuk mengelola transaksi keuangan secara efisien dan tepat menjadi krusial bagi setiap entitas bisnis, termasuk di sektor pertanian.

Kelompok Petani Milenial ( KPM ) Gucang Farm (Gabungan Usaha Catfish Tangerang) adalah kelompok petani yang bergerak di bidang perikanan. Inisiatif ini dilakukan untuk mengoptimalkan potensi di sekitar dan menanggulangi kemiskinan di sebagian besar warga Kampung Pinang, Tigaraksa, Tangerang. Potensi lokasi yang strategis berada di pusat pemerintahan kabupaten Tangerang dan dekat dengan DKI Jakarta. Saat ini mitra telah memiliki 17 kolam dengan kapasitas 3000 ekor lele dan dalam proses penyiapan 30 kolam. KPM Gucang Farm menyadari pentingnya hal ini dan berkomitmen untuk meningkatkan kemampuan pencatatan transaksi keuangan melalui pemanfaatan teknologi informasi terkini. Salah satu upaya nyata yang diambil adalah melalui pelatihan tentang pencatatan transaksi keuangan menggunakan aplikasi Sistem Informasi Aplikasi Pencatatan Keuangan Badan Usaha Milik Negara Indonesia (SI APIK BI). Pelatihan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman mendalam tentang konsep, teknik, dan praktek terbaik dalam mencatat transaksi keuangan menggunakan aplikasi tersebut.

Studi ini melatarbelakangi hasil dari pelatihan, *workshop* dalam memberdayakan masyarakat Pedesaan melalui Pengembangan Usaha Kecil Menengah oleh Dinas Perdagangan Perindustrian dan UKM di Desa Pompaniki yang dikarenakan oleh pengembangan usaha kecil yang dilakukan selama ini belum efektif disebabkan tanpa pengawasan dan pendampingan dari instansi pemerintah yang terkait (Ferdian, 2019). Pelatihan transaksi keuangan yang bertujuan untuk mencatat transaksi keuangan dengan efektif dan efisien melalui aplikasi yang bisa diunduh pada *playstore* melalui *smartphone* pada anggota Aisyiyah Kabupaten Ponorogo yang memiliki usaha mikro dengan jumlah peserta sebanyak 30 peserta (Rapini, Farida, & Putro, 2021) dan juga pelatihan pada aplikasi SI APIK berbasis *Android* atas pencatatan transaksi keuangan dengan mengoperasikan aplikasi yang dikeluarkan Bank Indonesia bekerjasama dengan IAI untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi para pelaku usaha UMKM di Indonesia (Agustina, Ningsih, & Mulyati, 2021). Oleh karenanya, PKM ini berusaha membantu pelaku UMKM dalam mengatasi kendala yang dihadapinya, salah satunya ialah laporan keuangan. Aplikasi yang hendak kami kenalkan adalah SI APIK. SI APIK menawarkan solusi digital keuangan bagi para pelaku UMKM yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia untuk melakukan pencatatan transaksi keuangan yang berlandaskan standar akuntansi keuangan UMKM (SAK-EMKM). Aplikasi tersebut tersedia di *handphone* maka dapat mempermudah pelaku UMKM dalam menginput transaksi bisnisnya tersebut. Dengan teknik keunggulannya yaitu 'single entry' yang sudah mewakili 'double entry' menjadikan aplikasi ini mudah digunakan dan mudah dipahami oleh para pelaku UMKM yang ada. Walaupun tidak memiliki *basic* pendidikan akuntansi para pelaku UMKM tetap bisa menggunakannya hanya dengan memasukkan data keuangan mereka setiap bulan. Kembali seperti pernyataan sebelumnya bahwa terdapat salah satu pelaku UMKM *Start up* yang bergerak di bidang peternakan, yaitu budidaya lele. Usaha *Start up* yang berlokasi di Tigaraksa. Gucang Farm (Gabungan Usaha *Catfish* Tangerang) – kelompok petani milenial yang bergerak di bidang perikanan. Inisiatif ini dilakukan untuk mengoptimalkan potensi di sekitar dan menanggulangi kemiskinan pada sebagian besar warga Kampung Pinang, Tigaraksa, Tangerang. Potensi lokasi yang strategis berada di pusat pemerintahan kabupaten Tangerang dan dekat dengan DKI Jakarta. Saat ini mitra telah memiliki 17 kolam dengan kapasitas 3000 ekor lele dan dalam proses penyiapan 30 kolam. Namun dalam proses budidaya ikan mengalami beberapa permasalahan yaitu pakan ikan, pemasaran dan laporan keuangan. Tepatlah, laporan keuangan menjadi hal kunci dan utama dalam bisnis.

Dalam pelatihan ini, peserta akan dibimbing untuk memahami tata cara penggunaan SI APIK BI secara efektif dan efisien. Mereka akan diajak untuk memahami konsep dasar pencatatan transaksi keuangan, termasuk pentingnya keakuratan dan konsistensi data dalam proses pencatatan. Selain itu, peserta juga akan diperkenalkan dengan fitur-fitur kunci dari aplikasi SI APIK BI yang dapat membantu dalam mempermudah proses pencatatan dan pelaporan keuangan. Kami yakin bahwa pelatihan ini akan memberikan manfaat besar bagi KPM Gucang Farm dalam meningkatkan

---

kualitas pencatatan transaksi keuangannya, sehingga dapat mendukung pengambilan keputusan yang lebih tepat dan akurat. Selain itu, diharapkan pelatihan ini juga dapat menjadi langkah awal dalam mengadopsi praktik-praktik terbaik dalam pengelolaan keuangan yang berkelanjutan dan terukur. Dalam PKM ini, kami akan membahas secara rinci tentang materi-materi yang akan disampaikan dalam pelatihan, metode yang akan digunakan dalam penyampaian materi, serta harapan dan manfaat yang diharapkan dapat diperoleh oleh peserta setelah mengikuti pelatihan ini.

## 2. METODE PENGABDIAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini diberi tema: “Pelatihan Pencatatan Transaksi Keuangan KPM Gucang Farm Kabupaten Tangerang dengan menggunakan Aplikasi SI APIK BI”. Adapun jumlah Kader Pembangunan Manusia (KPM) Gucang Farm Kabupaten Tangerang yang mengikuti kegiatan ini adalah 25 orang. Sebagian besar warga Kampung Pinang, Tigaraksa, Tangerang. Tahapan awal kegiatan PKM ini dengan analisis situasional dengan melaksanakan observasi dan mitra PKM dalam hal ini adalah KPM Gucang Farm Kabupaten Tangerang dengan tujuan menggali potensi serta permasalahan yang dapat diselesaikan oleh tim PKM. Observasi dilaksanakan dengan melakukan wawancara dan juga *focus-group discussion* (FGD) dengan mitra. Dari beberapa permasalahan yang ada, dipilih permasalahan yang akan diselesaikan. Dari hasil wawancara dan hasil kesepakatan dengan mitra dan tim PKM, maka dipilih program pelatihan peningkatan pengetahuan dan pemahaman mengenai Aplikasi SI APIK BI pada KPM Gucang Farm Kabupaten Tangerang dalam meningkatkan peluang UMKM serta meningkatkan penjualan produk UMKM-nya.

Pemilihan mitra pada pelaksanaan PKM berdasarkan beberapa pertimbangan yaitu: (1) sebagian besar para Kader Pembangunan Manusia (KPM) Gucang Farm Kabupaten Tangerang belum mengetahui dan belum memahami bagaimana mengoptimalkan Aplikasi SI APIK BI dalam pengelolaan keuangannya; (2) mitra memiliki keinginan yang kuat untuk mengimplementasikan hasil pelatihan Aplikasi SI APIK BI dalam pengelolaan keuangannya; dan (3) Visi dan Misi organisasi (KPM) Gucang Farm Kabupaten Tangerang sejalan dengan kegiatan ini karena tujuan organisasi adalah untuk mensejahterakan masyarakat.

Tahapan ini dilanjutkan dengan pendataan Kader Pembangunan Manusia (KPM) Gucang Farm Kabupaten Tangerang yang akan mengikuti pelatihan dan pendampingan. Pengalaman penggunaan Aplikasi SI APIK BI, mulai dari belum menggunakan sama sekali, sudah mulai menggunakan tapi belum optimal dan sudah melaksanakan dan sudah optimal/berjalan. Kuisisioner *pre-test* dan *post-test* dibuat untuk mengetahui perbedaan tingkat pemahaman sebelum mengikuti pendampingan dan setelah mengikuti pendampingan. Penyusunan materi pelatihan dan kebutuhan peralatan serta perlengkapan selama pelatihan. Persiapan pelaksanaan PKM dilaksanakan sebanyak dua sesi dimulai pada bulan Sesi pertama dilakukan pada tanggal 28 Oktober 2023 dan sesi kedua dilakukan pada tanggal 11 November 2023. Tahap persiapan berupa rapat pembekalan, penyusunan program kerja bersama tim PKM. Semua bentuk persiapan seperti identifikasi kebutuhan, peralatan serta perlengkapan dilakukan agar pada pelaksanaan siap untuk digunakan.

Program pelatihan dilaksanakan dengan metode atau pendekatan:

- a) *Mentoring* adalah proses pengembangan kepribadian personal dan kapasitasnya. Pada proses ini memberikan pelatihan baik secara individu maupun secara kelompok dengan memberikan umpan baik (*feedback*), berbagi pengalaman serta proses pembelajaran dengan cara yang lebih intensif (Ehrich, Hansford, & Tennent, 2004).
- b) *Resources Sharing* adalah metode yang menitik beratkan penyebaran sumber- sumber pembelajaran yang sudah disusun sesuai dengan kebutuhan baik melalui media email maupun aplikasi *whatsapp* yang dimiliki oleh peserta pelatihan (Baharun, Hefniy, Silviani, Maarif, & Wibowo, 2021).
- c) Pelatihan (*workshop*) adalah kegiatan pertemuan sekelompok orang yang memiliki minat, keahlian dan profesi pada bidang tertentu untuk melakukan interaksi satu dengan yang lain untuk membahas permasalahan tertentu (Firmansyah & Arham, 2020).

---

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Jumlah peserta dari mitra yang mengikuti kegiatan PKM adalah sebanyak 25 orang Kader Pembangunan Manusia (KPM) Gucang Farm Kabupaten Tangerang dilaksanakan melalui beberapa tahapan berikut ini:

a) Tahap Persiapan

Tahapan persiapan pelaksanaan PKM dilaksanakan selama kurang lebih 1 bulan yang dimulai pada bulan Oktober 2023. Tahap persiapan berupa kegiatan rapat dan diskusi serta pembekalan yang terkait dengan program pelaksanaan kerja yang akan dilaksanakan selama kegiatan PKM dilaksanakan. Berbagai bentuk persiapan seperti identifikasi kebutuhan, peralatan utama dan perlengkapannya dilakukan dengan tujuan pada saat pelaksanaan kegiatan PKM telah siap digunakan. Jumlah peserta dari (KPM) Gucang Farm Kabupaten Tangerang sebanyak 25 orang.

b) Tahapan Pelatihan

Tahap pelatihan merupakan tahapan inti dari pelaksanaan PKM terdiri dari 3 (tiga) tahapan yaitu:

(1)Pelatihan tahap 1 yang dilaksanakan dengan pemberian materi dan konsep tentang Aplikasi SI APIK BI, Tahap ini memfokuskan pada pengenalan, pemahaman dan penguatan konsep dasar Aplikasi SI APIK BI, dimana tahap ini akan dijelaskan mengenai pengertian dan keuntungan Aplikasi SI APIK BI.

(2)Pelatihan tahap ini memfokuskan pada langkah-langkah dalam memulai Aplikasi SI APIK BI. Pada tahap ini para peserta wajib menggunakan smartphone masing-masing agar dapat mencoba langsung serta melihat contoh-contoh dari implementasi Aplikasi SI APIK BI dalam pengelolaan keuangan. Adapun materi yang diberikan berupa konsep mengenai, bagaimana mengelola keuangan, kemudian langkah-langkah dalam membuat ID Aplikasi SI APIK BI dan yang ketiga adalah strategi pengelolaan keuangan. Kemudian, peserta akan diberikan video mengenai pengalaman pelaku UMKM lain yang sudah lebih dahulu menggunakan Aplikasi SI APIK BI.

(3)Pelatihan tahap ini dilaksanakan dengan membutuhkan waktu yang lebih lama jika dibandingkan pada tahap sebelumnya. Pada pelatihan ini seluruh peserta PKM langsung praktek, dalam membuat perancangan Aplikasi SI APIK BI yang akan dibuat berdasarkan langkah-langkah yang telah dipelajari pada tahap sebelumnya, dimana pada tahap ini pelaksanaan PKM akan ikut terjun meng-*coaching* satu per satu dari setiap pesertanya.

c) Tahapan Pendampingan

Pada kegiatan pendampingan pasca pelatihan adalah serangkaian kegiatan dengan menitik beratkan beratkan pada penguatan pemahaman, pemanfaatan serta pembuatan ID Aplikasi SI APIK BI. Kegiatan ini dilaksanakan secara *luring*. Proses pendampingan dilaksanakan pada pukul 09.00 sampai dengan pukul 13.00 WIB. Pada tahap pendampingan kegiatan lebih terarah dengan beberapa kegiatan diantaranya adalah beberapa peserta yang sudah berhasil merancang Aplikasi SI APIK BI melakukan presentasi dan menceritakan prosesnya kepada peserta lain. Pada moment tersebut tim PKM juga melakukan evaluasi dan mengkritisi hasil yang sudah dibuatkan oleh beberapa peserta.

Pada pelaksanaan setiap anggota tim PKM secara langsung berdiskusi dan memberikan bantuan praktek pada smartphone masing masing peserta PKM yang kesulitan. Pada saat *mentoring*, mentor melakukan pendampingan sehingga peserta sudah terbiasa dengan sistem Aplikasi SI APIK BI. Jika terdapat kesalahan dari peserta PKM maka mentor akan menjelaskan permasalahan terkait hal-hal ditanyakan oleh peserta. Tahap pendampingan terus berlanjut sampai saat ini baik dengan berkomunikasi secara langsung melalui aplikasi *Whatsapp* Grup.

d) Evaluasi

Pada tahap ini disebarkan *kuisisioner post-test* kegiatan dengan tujuan mengukur seberapa jauh perubahan pemahaman konsep pemanfaatan Aplikasi SI APIK BI dalam meningkatkan pengelolaan keuangan UMKM serta untuk menggali beberapa masukan dan perbaikan untuk pelaksanaan PKM pada masa yang akan datang.



Gambar 1. Tampilan Aplikasi SI APIK BI



Gambar 2. Dokumentasi selama Kegiatan PKM

Berdasarkan hasil Pelatihan aplikasi SI APIK BI meliputi materi pencatatan transaksi keuangan untuk KPM Gucang Farm. Narasumber dalam hal ini adalah dosen dari tim PKM Universitas Pamulang. Pencatatan transaksi keuangan merupakan hal yang penting bagi suatu usaha. Karena dengan adanya pencatatan transaksi keuangan yang rapi, KPM Gucang Farm bisa merekam seluruh transaksi yang ada serta menyajikannya dalam laporan keuangan yang terstandar sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi dalam bentuk Neraca, Laporan Laba Rugi dan Laporan Perubahan Modal.

Laporan Keuangan merupakan bahasa yang digunakan suatu unit usaha dalam mengkomunikasikan kondisi keuangannya kepada pihak internal maupun eksternal. KPM

---

Flamboyan Farm sebagai suatu unit usaha wajib memiliki laporan keuangan yang terstandar. Apalagi KPM Gucang Farm dibangun sebagai suatu usaha bersama yang dimiliki oleh sekelompok masyarakat. Artinya KPM Gucang Farm mengelola dana masyarakat sehingga harus mampu menjaga kredibilitas dan kepercayaan dari seluruh pihak.

Selama ini KPM Gucang Farm melakukan pencatatan keuangannya secara manual menggunakan Ms Excel. Secara rutin bagian keuangan mencatat transaksi harian dan melaporkannya di akhir bulan kepada seluruh pengelola KPM Gucang Farm. Sistem pencatatan yang dilakukan adalah dalam format buku kas, yaitu mencatat penerimaan dan pengeluaran sehingga diketahui saldo kasnya. KPM Gucang Farm belum memiliki laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi keuangan usaha kecil dan menengah. Oleh karena itu, pada kesempatan ini tim dosen Universitas Pamulang mengajarkan tentang pencatatan transaksi keuangan dengan menggunakan Si Apik BI.

#### 4. KESIMPULAN

Dari hasil pelatihan Si Apik BI untuk pelaku KPM Gucang Farm Kabupaten Tangerang dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a) Meningkatnya pemahaman dan pengetahuan mengenai Si Apik BI dan dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan KPM Gucang Farm Kabupaten Tangerang
- b) Terwujudnya pengelolaan keuangan menggunakan Si Apik BI sebagai aplikasi pengelolaan keuangan
- c) Meningkatkan ketepatan dan efisiensi pencatatan keuangan
- d) Mempermudah penyusunan laporan keuangan
- e) Memantau kondisi keuangan usaha

#### 5. SARAN

Sebagai lanjutan kegiatan pengabdian kepada masyarakat perlu dilakukan kegiatan pelatihan dan pendampingan Pemasaran digital sebagai upaya penguatan kegiatan promosi dan penjualan *online*.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Y., Ningsih, S. S., & Mulyati, H. (2021). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Dengan Menggunakan Aplikasi SI APIK Pada UMKM. *Intervensi Komunitas*, 2(2), 134-145. doi:10.32546/ik.v2i2.871
- Bank Indonesia.(2015). “Pedoman Teknis Pencatatan Transaksi Keuangan Usaha Kecil Badan Usaha Bukan Badan Hukum Sektor Manufaktur”. diunduh dari: <https://www.bi.go.id/id/umkm/penelitian/nasional/kajian/Pages/Pedoman-Umum-Pedoman-Teknis-dan-Modul-PTK-untuk-UMK.aspx> pada tanggal 10 Juni 2020
- Baharun, H., Hefniy, Silviani, Maarif, M. A., & Wibowo, A. (2021). Knowledge Sharing Mangement: Strategy for Improving the Quality of Human Resources. *AL-TANZIM: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(1), 129–139. doi:10.33650/al-tanzim.v5i1.1831
- Ehrich, L. C., Hansford, B., & Tennent, L. (2004). Formal Mentoring Programs in Education and Other Professions: A Review of the Literature. *Educational Administration Quarterly*, 40(4), 518-540. doi:10.1177/0013161X04267118
- Exposure Draft Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK-EMKM). (2016). IAI: Jakarta Selatan.
- Fahrurrozi, M., Soekiman, J. S., Gheta, A. K., Sudaryana, Y., & Husain, T. (2020, January-February). Business to Business ecommerce and Role of Knowledge Management. *TEST Engineering & Management*, 82, 16347-16357.

- 
- Ferdian, A. (2019). Pemberdayaan Masyarakat Pedesaan melalui Pengembangan Usaha Kecil Menengah oleh Dinas Perdagangan, Perindustrian dan UKM di Desa Pompaniki. *La Galigo: Public Administration Journal*, 2(1), 60-66. doi:[10.35914/ilagaligo.196](#)
- Firmansyah, A., & Arham, A. (2020). Pelatihan melalui Web Seminar terkait Publikasi Artikel untuk Menembus Jurnal Sinta 2 dan Scopus. *Abdimas Jurnal Pengabdian Masyarakat Universitas Merdeka Malang*, 5(2), 131-138. doi:[10.26905/abdimas.v5i2.4244](#)
- Rapini, T., Farida, U., & Putro, R. L. (2021). Pelatihan Pencatatan Transaksi Keuangan Berbasis Smartphone Anggota Aisyiyah Ponorogo. *BUDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 309-314. doi:[10.29040/budimas.v3i2.2840](#)
- Setyorini, dkk. (2012). Pelatihan Akuntansi UMKM Bagi UMKM Untuk Meningkatkan Kinerja Keuangan Perusahaan. UNY.
- Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK-EMKM). Diakses pada tanggal 15 Mei 2022. Diunduh dari: <https://www.suaramerdeka.com/news/baca/112936/si-apik-permudah-laporan-keuangan-umkm>